BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Nazir (2014:43) yang mengemukakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki"

Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan menggunakan teknik wawancara, observasi non-partisipatif, serta studi dokumentasi untuk memahami fenomena yang akan diteliti. Penelitian dalam hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga Di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istirahat sebagai berikut :

1. Resiliensi

   Resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam bertahan hidup dengan melakukan berbagai cara, agar dapat tercapainya keinginan yang diinginkan, dalam permasalahan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.

2. Kemiskinan

   Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang terjadi didalam ruang lingkup masyarakat, dalam hal perekonomian yang membuat masyarakat merasa kesusahan, ketidakmampuan masyarakat atau seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar nya seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

3. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE)

   Seorang perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga, tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya dan memiliki faktor-faktor lain yang membuat kebutuhan sehari-hari mereka kurang tercukupi, yang kemudian menimbulkan berbagai kerentanan.

4. Kebutuhan

   Kebutuhan yang dibutuhkan setiap orang atau individu, yang harus terpenuhi seperti kebutuhan dasar yang harus segera terpenuhi dengan prioritas yang paling utama.

5. Keluarga

   Sekumpulan orang yang memiliki hubungan perkawinan atau yang memiliki ikatan darah daging yang hidup bersama, yang memiliki tanggungjawab dan perannya masing-masing.

6. Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

   Merupakan lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terhadap Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.

1.3 Penjelasan Latar Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dikarenakan banyaknya Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang berada dilokasi tersebut, dan tingkat pengetahuan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) masih rendah maka dipilihlah Desa Kayuambon sebagai lokasi yang dipilih oleh peneliti.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, dalam hal ini yaitu Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) yang berada di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. peneliti melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang

Kabupaten Bandung Barat. Berikut ke 5 (lima Informan) : informan “A”, informan “U”, informan “M”, informan “S”, informan “I”.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian seperti :

   a. Bukti foto kegiatan informan, perekaman video, dan dokumentasi penelitian dari informan

1.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Menentukan sumber data dilakukan dengan purposive sampling. Pengertian purposive sampling menurut Notoatmodjo (2010) yaitu *“purposive sampling”* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya”. Teknik ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan apa yang hendak diteliti, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal dan optimal. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling menggunakan 5 informan, adapun penentuan kriteria informan yaitu perempuan yang berusia 18 - 59 tahun yang berada dibawah garis kemiskinan, yang berpenghasilan kurang atau tidak mencukupi untuk kebutuhan fisik minimum, tingkat pendidikan rendah. Kemudian bersedia serta memiliki waktu luang untuk memberikan informasi kepada peneliti. Diharapkan nantinya data yang didapatkan oleh peneliti agar memberi gambaran yang spesifik mengenai Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Informan 1: “A” merupakan PRSE yang berusia 54 tahun, “A” sudah 2 tahun menjadi kepala keluarga sepeninggalan suaminya, “A” tinggal di Kp. Pangragajian RT. 02/RW. 09 Desa Kayuambon bersama dengan anak keduanya, dirumah yang cukup layak untuk ditempati, kemudian kondisi kesehatan informan “A” beserta keluarganya baik, tidak terdapat anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit. Saat ini “A” bekerja sebagai buruh harian lepas yaitu menjadi seorang tukang pijat dan buruh masak apabila ada tetangga yang membutuhkan bantuannya, informan “A” tidak memiliki tempat yang tetap untuk bekerja, dikarenakan ia bekerja dengan menunggu panggilan melalui telephone dari pelanggan yang ingin menggunakan jasa pijatnya ataupun yang membutuhkan jasa masaknya sebagai buruh masak di tempat tinggal pelanggannya, informan “A” pun memiliki penghasilan yang tidak menentu.

Informan 2: “U” merupakan PRSE yang berusia 58 tahun, “U” sudah 23 tahun menjadi kepala keluarga sejak berpisah dengan suaminya, ‘U” tinggal di Kp. Pangragajian RT. 03/RW. 09 bersama dengan anak ketiga nya, “U” tinggal didalam rumah yang layak untuk ditempati, kondisi kesehatan “U” dan keluarganya dalam kondisi baik, tidak memiliki riwayat penyakit. Saat ini “U” bekerja sebagai buruh harian lepas yaitu menjadi seorang tukang pijat panggilan dengan penghasilan yang tidak menentu dalam 1 bulan, informan “U” tidak memiliki tempat untuk bekerja sebagai tukang pijat, dikarenakan informan “U” bekerja apabila

dapat panggilan melalui telephone dari pelanggannya, kemudian datang kerumah pelanggannya untuk mijat.

Informan 3: “M” merupakan PRSE yang berusia 55 tahun, “M” sudah 23 Tahun menjadi kepala keluarga sejak berpisah dengan suaminya, “M” tinggal di Kp. Pangragajian RT. 01/RW. 09 bersama dengan anak perempuannya, “M” tinggal didalam rumah yang layak untuk ditempati, kondisi kesehatan “M” kurang baik dikarenakan informan “M” memiliki riwayat penyakit lutut yang sudah menahun, akan tetapi keluarga informan “M” dalam kondisi sehat, tanpa riwayat penyakit apapun. Saat ini “M” bekerja sebagai pedagang gorengan peyek dengan berkeliling dari pukul 6 pagi hingga menjelang sore pada pukul 5 sore di sekitar Desa Kayuambon, terkadang tidak habis terjual semuanya, kemudian akan dijual kembali pada keesokan harinya, dengan penghasilan yang tidak menentu.

Informan 4: “S” merupakan PRSE yang berusia 48 tahun, “S” sudah 15 tahun menjadi kepala keluarga sejak berpisah dengan suaminya, “S” tinggal di Kp. Pangragajian RT. 03/RW. 09 bersama dengan ketiga anaknya, “S” tinggal didalam rumah yang layak untuk ditempati, kondisi kesehatan “S” dan keluarganya dalam kondisi baik, tidak memiliki riwayat penyakit. Informan “S” memiliki anak yang masih mengenyam pendidikan, yaitu anak kedua yang masih duduk di bangku sekolah SMA, kemudian anak ketiga yang masih duduk di bangku SD. Saat ini “S” bekerja sebagai buruh harian lepas di salah satu tempat pengepakan

wrapping sayuran dan menjadi buruh masak *catering* di beberapa hotel, apabila ada tetangganya yang meminta bantuannya, dengan penghasilan yang tidak menentu dalam 1 bulannya.

Informan 5: "I" merupakan seorang laki-laki yang berusia 50 tahun, "I" tinggal di Kp. Sukaampat RT. 03/RW. 01 Desa Kayuambon. Pendidikan terakhir "I" adalah S1. "I" bekerja di Kantor Desa Kayuambon dengan kedudukan sebagai KASI Kesejahteraan Sosial yang sebelumnya pernah menjabat sebagai KASI Pelayanan.

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No	Informan	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	A	Kp. Pangragajian RT. 02/RW. 09	54 Tahun	Perempuan	SMP	Buruh Harian Lepas (tukang pijat dan tukang masak)
2	U	Kp. Pangragajian RT. 03/RW. 09	58 Tahun	Perempuan	SD	Buruh Harian Lepas (tukang pijat)
3	M	Kp. Pangragajian RT. 01/RW. 09	55 Tahun	Perempuan	SD	Pedagang Gorengan Peyek Keliling
4	S	Kp. Pangragajian RT. 03/RW. 09	48 Tahun	Perempuan	SMP	Buruh Harian Lepas (Buruh Tempat Pengepakan dan *Wrapping* Sayuran)
5	I	Kp. Sukaampat Rt. 03/RW. 01	50 Tahun	Laki-laki	S1	KASI Kesejahteraan Sosial

Sumber: Hasil dari penelitian yang di dapatkan selama dilapangan Tahun 2023

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara Mendalam *(In-depth Interview)*

   Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada infroman Perempuan Rawan Sosial Ekonomi. Pada wawancara mendalam ini peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur, Sugiyono (2017:233) mengatakan "tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya". Wawanacara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung selama 3 kali pertemaun dalam 2 minggu, wawancara ini dilakukan bersama dengan ke 5 (lima) informan, 4 (empat) adalah informan PRSE dan 1 (satu) adalah informan yaitu Kasi Kesejahteraan Sosial di Desa Kayuambon.

2. Observasi *(Observation)*

   Lexy J Moleong (2004:117) adalah penlitian yang bercirikan interaksi sosia yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dan selama itu data belum bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

   Peneliti akan melakukan observasi dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung kepada informan dan terlibat dengan kegiatan sehari-hari informan pada setiap situasi seperti bekerja untuk dipahami oleh peneliti. Melalui Observasi maka data yang diperoleh peneliti akan lebih

lengkap dan tajam mengenai Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti melakukan pengamatan di Desa Kayuambon, terkait dengan Resiliensi PRSE yang berada di desa kayuambon dalam memenuhi kebutuhan keluarga, observasi dilakukan ketika PRSE berusaha untuk mendapatkan pendapatan demi memenuhi kebutuhan keluarga, bagaimana hubungan sosial PRSE dilingkungan tempat tinggalnya, kemudian bagaimana informan menjaga kesehatan dirinya serta keluarganya.

3. Studi Dokumentasi

Lofland and Lofland dalam Moleong (2012:157) Menyebutkan bahwa sumber data utama adalah penelitian kualitatif adalah kata-kata atau Tindakan ,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi,foto-foto dan lain-lain.

Peneliti akan melakukan studi dokumentasi dalam pengumpulan data dengan menggunkaan dokumen baik tertulis maupun cetak atau rekaman yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Serta dengan melihat profil dari Desa untuk melihat karakteristik yang berada di Desa Kayuambon.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Sugiyono (2012:270): “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas

(credibility), keteralihan *(transferability)*, ketergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(confirmability):*

1. Uji Kredibilitas Data *(Credibility)*

   Uji kredibilitas data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menunjang uji kredibiltas dalam penelitian ini adalah:

   a. Ketekunan Pengamatan

      Teknik ketekunan Pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga Di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

   b. Perpanjangan Pengamatan

      Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, dan wawancara dengan informan yang pernah maupun yang baru ditemui. Melalui hal tersebut peneliti dapat membentuk relasi yang baik, sehingga informan akan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi tentang Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga Di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian tentang Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan kepada informan yang dijadikan sebagai bahan pembanding terhadap beberapa informasi yang telah diperoleh sebelumnya yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama pada setiap informan yang berbeda, seperti melakukan wawancara mendalam kepada informan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) lalu melakukan kembali wawancara mendalam pada informan lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti pada bidang Kesejahteraan Sosial yang berada di Desa Kayuambon.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik di gunakan ketika mendapatkan informasi dari informan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) menggunakan teknik wawancara mendalam maka akan dicek dengan observasi atau studi dokumentasi. Hal ini juga berlaku pada informan lainnya, sampai menghasilkan data yang jenuh

yang mendukung penelitian Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada informan pada waktu dan hari yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu sangat mempengaruhi konsistensi jawaban yang diberikan.

2. Uji Keteralihan *(Tranferability)*

Uji Keteralihan *(transferability)* dimaksudkan dalam penelitian ini adalah supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, untuk itu peneliti harus membuat laporan penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian peneliti berharap pembaca menjadi jelas terhadap hasil penelitian ini, dan dapat memutuskan penelitian ini relevan atau tidak untuk diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Ketergantungan *(Dependability)*

Teknik dependability disebut juga dengan uji reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Kepastian *(Confirmability)*

Uji kepastian *(confirmability)* pada penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai peninjauan atau konfirmasi dan interpretasi data hasil penelitian.

1.7 Teknik Analisa Data

Lexy J. Moleong (2009) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi dari literatur yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga Di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Setelah dari lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Mereduksi Data *(Reduction)*

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokkan atau kategorisasi jawaban-jawaban subjek.

b. Menyajikan Data *(Display)*

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Mendisplay data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hasil penelitian dalam hal ini disajikan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion)*

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian

1.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun jadwal dan langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh dalam penelitian ini disesuaiakan dengan jadwal dan situasi di lapangan nantinya. Adapun langkahlangkah pelaksanaan penelitian terdiri dari:

1. Bimbingan pertama dilakukan setelah seleksi judul oleh tim penyeleksi lembaga, setelah ditentukan oleh tim penyeleksi maka pembahasan fokus masalah bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pertimbangan dan diskusi dengan pembimbing maka diajukan judul “Resiliesi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat”.
2. Penyusunan proposal dilakukan setelah disetujuinya judul yang telah diajukan oleh peneliti. Penyusunan dimulai sesuai dengan arahan dari para dosen pembimbing . Proposal penelitian ini nantinya akan diujikan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan.
3. Seminar proposal dilakukan setelah proposal yang dibuat oleh peneliti mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan diujikan di depan dosen penguji untuk mendapatkan saran dan kritik sebelum dilakukannya penelitian.
4. Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sebagai pedoman peneliti dalam mengumpulkan data nantinya dalam bentuk instrumen wawancara.

5. Perizinan ke lokasi penelitian, setelah disetujuinya usulan proposal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, selanjutnya mengurus perizinan kepada Kepala Desa Kayuambon yang dituju yaitu Desa Kayuambon sebagai lokasi penelitian.
6. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan di lokasi tempat penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan narasumber atau informan yang dilakukan secara mendalam.
7. Penyusunan Laporan penelitian atau skripsi dilakukan oleh arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing melalui data yang telah didapat oleh peneliti ketika berada di lapangan.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggung jawabkan dan mempresentasikan hasil penelitian di depan para dosen penguji sesuai arahan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara lisan

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Kualitatif Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

No	**Jadwal**	**2023**							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan Penulisan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Penyusunan Instrumen Penelitian								
6	Mengurus Perizinan								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Data dan Analisis Data								
9	Penyusunan Hasil Penelitian								
10	Sidang Skripsi								

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023